

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI
DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**RENO KURNIAWAN
03061181621012**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

RENO KURNIAWAN
NIM: 03061181621012

Inderalaya, April 2020
Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. JOHANNES ADIYANTO, S.T, M.T IWAN MURAMAN IBNU, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002 NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

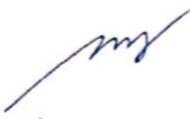
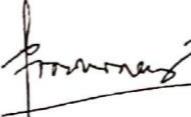
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Literasi di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 April 2020.

Indralaya, April 2020.

Pembimbing :

1. DR. JOHANNES ADIYANTO, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002
2. IWAN MURAMAN IBNU, S.T, M.T
NIP. 197003252002121002

()
()

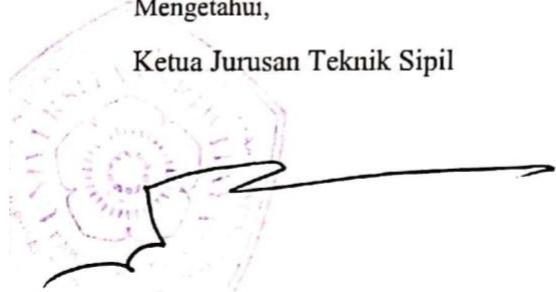
Pengaji :

1. LIVIAN TEDDY, S.T, M.T
NIP. 197402102005011003
2. ABDURRACHMAN ARIEF , S.T, M.Sc
NIP. 198312262012121004

()
()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reno Kurniawan

NIM : 03061181621012

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Literasi di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, April 2020



Scanned with
CamScanner

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA PALEMBANG

Reno Kurniawan

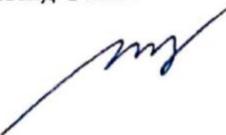
03061181621012

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: renokurniawan466@gmail.com

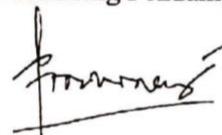
Budaya literasi di Indonesia masih terbilang lemah. Hal tersebut dapat dilihat dari indeks minat baca di Indonesia yang hanya sebesar 0,001%, itu berarti dari 1000 orang hanya 1 orang yang memiliki minat membaca. Sejalan dengan hal tersebut, Kota Palembang juga memiliki tingkat minat baca yang rendah. Tingkat minat baca Kota Palembang berada di posisi 15 dari 32 Provinsi yang ada di Indonesia. Untuk mengatasi masalah literasi tersebut, pemerintah meluncurkan program yang disebut Gerakan Literasi Nasional (GLN). Untuk mendukung program pemerintah tersebut, diperlukan suatu wadah yang dapat menjadi sentra bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan serta mengembangkan kemampuan berliterasinya. Hal tersebut diwujudkan dengan adanya Pusat Literasi di Kota Palembang. Pendekatan perancangan yang diterapkan adalah Biophilic Design. Pendekatan tersebut membuat bangunan seolah menyatu dengan alam sekitar, sehingga menciptakan suasana yang tenang dan alami untuk mendukung kegiatan berliterasi. Melalui Pusat Literasi Kota Palembang, diharapkan dapat mewadahi seluruh aktivitas terkait literasi serta turut menjadikan Kota Palembang sebagai pelopor dari tumbuh dan berkembangnya budaya literasi di Indonesia.

Kata Kunci: Pusat, Literasi, GLN, *Biophilic Design*

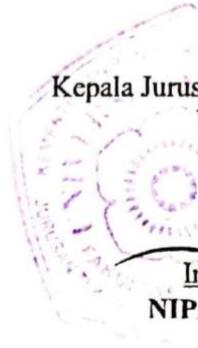
Menyetuji,
Pembimbing Utama


DR. JOHANNES ADIYANTO, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002

Pembimbing Pendamping


IWAN MURAMAN IBNU, S.T, M.T
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya


Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGNING LITERACY CENTER IN PALEMBANG

Reno Kurniawan

03061181621012

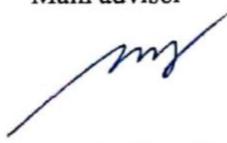
Architecture Study Program, Faculty of Engineering, Universitas Sriwijaya
E-mail: renokurniawan466@gmail.com

Literacy culture in Indonesia is still weak. It can be seen from Indonesian reading interest index, it was only 0.001% which means in every 1000 people, there's only 1 person has reading interest. In line with that problem, the city of Palembang also has a low level of reading interest. Palembang's reading interest level is 15th out of 32 provinces in Indonesia. To overcome this literacy problem, the government launched a program called the "Gerakan Literasi Nasional" (GLN). To support that government program, it needs a space that can become a center for the community to get literacy education and develop their literacy. That's realized by Palembang Literacy Centers. The design approach adopted is Biophilic Design. This approach makes the building blends with the surrounding environment, so it creates a calm and natural atmosphere to support the literacy activities. Through the Palembang Literacy Center, it's hoped that it can accommodate all literacy activities and also make Palembang City as a pioneer of the growth of literacy culture in Indonesia.

Keywords: Center, Literacy, GLN, Biophilic Design

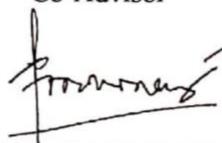
Approved by,

Main advisor



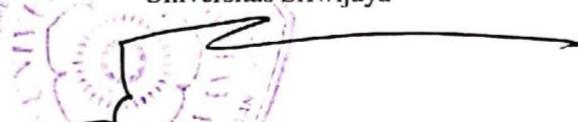
DR. JOHANNES ADIYANTO, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002

Co-Advisor



IWAN MURAMAN IBNU, S.T, M.T
NIP. 197003252002121002

Acquainted by,
Head of Faculty of Civil Engineering and Planning
Universitas Sriwijaya



Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, yang menyertai penulis dalam menyelesaikan Laporan Perancangan Tugas Akhir saya yang berjudul ”Perencanaan dan Perancangan Pusat Literasi”. Untaian salawat serta salam juga tidak hentinya tercurah pada tauladan kita, Nabi Muhammad S.A.W. yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penulisan landasan konseptual tugas akhir hingga selesai. Adapun pihak-pihak yang telah banyak membantu selama ini adalah:

1. Orangtua saya yang senantiasa memberikan dukungan baik dari segi moril dan materil.
2. Ibu Dr. Ir. Tutur Lussetiyowati, M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T, dan Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T,M.T, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan doa dan dukungan moril serta bersedia menyisihkan waktu untuk memberikan arahan maupun kritik dan saran kepada penulis.
4. Seluruh dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis selama studi, dan staf administrasi di Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
5. Kolega Asgardian, WinTHORO, ValKayin, OCIn, Cipa Foster, Bang Ilmix, Bang endik, dll.
6. Teman-teman penulis dan Mahasiswa/i Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya angkatan 2016, yang telah memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak sehingga kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi.

Palembang, Maret 2020

Reno Kurniawan
03061181621012

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	VII
HALAMAN PERSETUJUAN.....	VII
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	VII
RINGKASAN	VII
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	VVII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIII
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Sistematika Pembahasan	3
BAB 2	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1Pemahaman Proyek	5
2.2 Tinjauan Fungsional.....	10
2.3 Tinjauan Obyek Sejenis	10
2.4 Tinjauan Lokasi.....	10
BAB 3	21
METODE PERANCANGAN.....	21
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	21
3.1.1 Pengumpulan Data.....	23
3.1.2 Perumusan Masalah	24
3.1.3 Pendekatan Perancangan	24
3.2 Analisis.....	28
3.2.1 Fungsional	28
3.2.2 Spatial dan Konteksual	28
3.2.3 Geometri dan Selubung	28
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	28
BAB 4	30
ANALISIS PERANCANGAN	30
4.1 Analisis Fungsional.....	30

4.2 Analisis Spasial	44
4.3 Analisis Kontekstual	60
4.4 Analisis Geometri	81
BAB 5	93
SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN	93
5.1 Sintesis	93
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak	93
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur	94
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur	95
5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas.....	95
5.2 Konsep Perancangan	97
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	97
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektural	100
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	107
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	108
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Springfield Literacy Center.....	14
Gambar 2.2. Sistem geo-thermal di Springfield Literacy Center.....	16
Gambar 2.3. Cahaya alami dan material berkelanjutan di Springfield Literacy Center.....	16
Gambar 2.4. Penggunaan talang air dan area resapan dengan sistem biofil	17
Gambar 2.5. Open Book Minneapolis.....	17
Gambar 2.6. Lokasi Tapak.....	19
Gambar 2.7. Sebaran Bangunan pendidikan di sekitar tapak	20
Gambar 3.1. Skematik Metode Perancangan dalam arsitektur	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pengelola	32
Gambar 4.2. Alur aktivitas pengunjung	34
Gambar 4.3. Alur aktivitas pendidik	34
Gambar 4.4. Alur aktivitas peserta pelatihan	35
Gambar 4.5 Skema Alur Kegiatan Tenaga Pendidik pada Kegiatan Pelatihan	36
Gambar 4.6 Skema Alur Kegiatan pengunjung fungsi pendukung.....	42
Gambar 4.7 Matriks Hubungan Ruang	54
Gambar 4.8 Diagram hub. Organisasi makro.....	55
Gambar 4.9 Diagram Hub. Antar ruang keseluruhan (mikro)	56
Gambar 4.10 Jalur sirkulasi fungsi utama (pendidikan dan pelatihan)	57
Gambar 4.11 Jalur sirkulasi fungsi pendukung (tata kelola).....	58
Gambar 4.12 Jalur sirkulasi fungsi tambahan	59
Gambar 4.13 Lokasi Tapak.....	60
Gambar 4.14 Sebaran Bangunan pendidikan di sekitar tapak	61
Gambar 4.15 Ukuran dan Regulasi Tapak.....	62
Gambar 4.16 Zonasi Peruntukan Lahan.....	63
Gambar 4.17 Peruntukan Lahan.....	64
Gambar 4.18 Data Iklim pada tapak	64
Gambar 4.19 Data kontur pada tapak	65
Gambar 4.20 Kondisi vegetasi pada site	66
Gambar 4.21 vegetasi peneduh tapak.....	67
Gambar 4.22 vegetasi pada tapak	67
Gambar 4.23 Kondisi aliran drainase pada site	68
Gambar 4.24 Data sirkulasi pada tapak	68
Gambar 4.25 Analisa pencapaian	69
Gambar 4.26 Karakteristik bangunan landed dan panggung	70
Gambar 4.27 Karakteristik atap bangunan	71
Gambar 4.28 Karakteristik material di sekitar site	71
Gambar 4.29 Data Utilitas pada tapak	72
Gambar 4.30 View In pada tapak	73
Gambar 4.31 Analisa View Out.....	74
Gambar 4.32 Analisa Kebisingan	75

Gambar 4.33 Respon analisa klimatologi dan vegetasi	76
Gambar 4.34 Respon terhadap vegetasi eksisting	77
Gambar 4.35 Respon terhadap kontur.....	78
Gambar 4.36 Respon Pencapaian	79
Gambar 4.37 Respon View in	80
Gambar 4.38 Respon View out	80
Gambar 4.39 Respon Kebisingan	81
Gambar 4.40 Pola Ikatan Ruang	82
Gambar 4.41 Bentuk Dasar Bangunan.....	83
Gambar 4.42 Tata Massa	84
Gambar 4.43 Alternatif tata massa	85
Gambar 4.44 Pola sirkulasi dan pencapaian.....	86
Gambar 4.45 Jenis pelingkup massa	87
Gambar 4.46 Ilustrasi atap miring dan datar	88
Gambar 4.47 Ilustrasi letak bukaan	88
Gambar 4.48 Ilustrasi letak bukaan	89
Gambar 4.49 Ilustrasi struktur panggung dan rigid.....	90
Gambar 5.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	93
Gambar 5.2 Sintesa perancangan arsitektur	94
Gambar 5.3 Konsep Pencapaian	97
Gambar 5.4 Penambahan elemen pencapaian	98
Gambar 5.5 Konsep zonasi tapak	98
Gambar 5.6 Konsep vegetasi.....	99
Gambar 5.7 Zonasi lantai 1	101
Gambar 5.8 Zonasi lantai 2	102
Gambar 5.9 Zonasi lantai 3.....	102
Gambar 5.10 Ilustrasi Display informasi	106
Gambar 5.11 Konsep ruang Workshop dan Studio Tulis	107
Gambar 5.12 Ilustrasi struktur panggung dan rigid.....	108
Gambar 5.13 Ilustrasi pengolahan air bersih.....	108
Gambar 5.14 Ilustrasi pengolahan air limbah	109
Gambar 5.15 Ilustrasi strategi pembagian massa	110
Gambar 5.16 Ilustrasi Pencahyaan pada bangunan	110
Gambar 5.17 Ilustrasi strategi tata massa bangunan	111
Gambar 5.18 Ilustrasi penghawaan	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Sumatera Selatan	8
Tabel 2.2. Angka Buta Huruf Sumatera Selatan.....	9
Tabel 3.1. Programming.....	23
Tabel 3.2. Penerapan Pendekatan Perancangan Ke Dalam Bangunan	28
Tabel 4.1. Tabel Organisasi Pengelola.....	31
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang Fungsi Utama	38
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang Fungsi Pengelola.....	40
Tabel 4.4 Kebutuhan Ruang Fungsi Pendukung	43
Tabel 4.5 Kebutuhan Ruang Fungsi Servis	44
Tabel 4.6 Susunan Kebutuhan Ruang	47
Tabel 4.7 Susunan Besaran Ruang Fungsi Penerimaan.....	48
Tabel 4.8 Susunan Besaran Ruang Fungsi Utama.....	49
Tabel 4.9 Susunan Besaran Ruang Fungsi Penunjang.....	50
Tabel 4.10 Susunan Besaran Ruang Fungsi Pengelola.....	51
Tabel 4.11 Susunan Besaran Ruang Fungsi Servis	51
Tabel 4.12 Jumlah Luasan Bangunan dan Parkir	54
Tabel 4.13 Hubungan ruang mikro secara vertikal	60
Tabel 5.1 Jenis vegetasi.....	100
Tabel 5.2 Konsep Gubahan Massa	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Perancangan.....114

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hal membaca, menulis, menyimak dan berbicara dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (Elizabeth Sulzby, 1986). Jika diartikan secara singkat literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Seperti yang diketahui, kegiatan belajar mengajar itu tidak terlepas dari kegiatan membaca. Dapat dikatakan jika membaca merupakan dasar dari pendidikan. Sekitar 80%-90% proses pendidikan dilakukan melalui membaca.

Namun sayangnya, budaya literasi di Indonesia sendiri masih dapat dikatakan kurang. Dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) yang bernama “Program for International Student Assessment (PISA)” pada 2015, yang menyatakan bahwa Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara dalam hal performa sains, membaca dan matematika. Selain itu adapun penelitian yang dilakukan oleh Central Connecticut State University (CCSU) tentang tingkat budaya literasi yang bernama “World’s Most Literate Nations” yang mensurvei 61 negara dengan 5 indikator penilaian yaitu perpustakaan, surat kabar, pendidikan, dan ketersediaan komputer. Indonesia berada di posisi 60 dari 61 negara dalam survei tersebut. Selain itu kurangnya budaya literasi di Indonesia diperkuat dengan survei yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2012 yang menyatakan bahwa Indonesia memiliki indeks minat baca Indonesia sebesar 0,001% yang berarti dari 1000 orang hanya 1 orang yang memiliki minat membaca. Dari survei tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya literasi di Indonesia sangat kurang.

Palembang merupakan salah kota terbesar yang ada di Indonesia, begitu juga dalam hal pendidikan tercatat bahwa Kota Palembang memiliki 933 sekolah yang terdiri dari Sekolah tingkat SD, SMP, SMA dan SMK (BPS; Susenas 2010). Selain itu Kota Palembang juga memiliki banyak perguruan tinggi negeri dan swasta yang tersebar di seluruh Palembang yang terdiri dari 12 Universitas, 26 Sekolah Tinggi, 6 Politeknik, 20 Akademi (wikipedia, 2012). Namun dalam hal tingkat minat baca Palembang masih berada di posisi 15 dari 32 Provinsi yang ada di Indonesia.

Untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, Pemerintah melalui kemendikbud meluncurkan sebuah gerakan yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan tersebut merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. GLN ini dirancang untuk mewujudkan kegiatan membaca dan menulis menjadi sebuah kebiasaan masyarakat Indonesia. GLN ini terbagi menjadi 3 ranah, yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Beberapa kegiatan di GLN ini antara lain Menciptakan kegiatan-kegiatan berbasis literasi untuk masyarakat, penyediaan sumber bacaan bermutu, pengondisian fasilitas umum yang kaya literasi, serta Peningkatan pelibatan publik (pembentukan komunitas literasi yang melibatkan masyarakat luas). Namun hal tersebut tidak akan berjalan dengan lancar jika sarana maupun fasilitas dari kegiatan literasi itu sendiri tidak mampu menarik minat dan memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Palembang memiliki Perpustakaan Daerah namun hal tersebut belum cukup mengatasi permasalahan literasi di Palembang maupun menunjang kegiatan GLN itu sendiri. Oleh karena itulah dibutuhkan sebuah wadah bagi masyarakat untuk menunjang kegiatan GLN. Wadah tersebut diwujudkan dalam bentuk pusat literasi.

Pusat literasi merupakan sebuah wadah untuk memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam kegiatan berliterasi seperti membaca, menulis, belajar dan memberikan pengajaran. Namun, secara spesifik pusat literasi ini memiliki kegiatan utama yaitu pendidikan literasi berbasis workshop, seminar maupun kegiatan belajar mengajar secara umum kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Selain itu Pusat literasi ini mampu menampung masyarakat baik itu komunitas literasi, pengarang maupun penerbit buku untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan literasi. Diharapkan dengan adanya pusat literasi ini mampu menjadikan Indonesia khususnya Kota Palembang sebagai pelopor dari tumbuh dan berkembangnya Budaya Literasi di Indonesia.

Masalah Perancangan

Penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mewujudkan suatu wadah sebagai sarana dan prasarana yang dapat memberikan pelatihan dan keterampilan kepada masyarakat umum khususnya di bidang literasi?
2. Bagaimana perancangan sebuah Pusat Literasi dengan menerapkan pendekatan “Bhiophilic Design”?

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dari dibuatnya Pusat Literasi di Kota Palembang ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang suatu wadah sebagai sarana dan prasarana yang dapat memberikan pelatihan dan keterampilan kepada masyarakat umum khususnya di bidang literasi.
2. Merancang sebuah Pusat Literasi di Kota Palembang dengan menerapkan pendekatan “Bhiophilic Design”.

Sasaran dari Perencanaan dan Perancangan Pusat Literasi ini adalah masyarakat Kota Palembang. Pusat Literasi ini adalah untuk mewadahi segala aktivitas yang berkaitan dengan literasi sebagai upaya untuk meningkatkan indeks minat baca masyarakat Kota Palembang.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dan batasan dari Perencanaan dan Perancangan Pusat Literasi ini meliputi bangunan yang nantinya akan ditujukan untuk skala Kota Palembang. Lokasi terletak di pusat kota agar mudah di akses oleh masyarakat banyak.

1.4 Sistematika Pembahasan

Secara umum, sistematika pembahasan pada perencanaan dan perancangan kampung vertikal dengan pendekatan *3R* di kampung Kota Palembang, diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan adalah gambaran umum dari proyek yang akan dirancang, yaitu terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan sistematika pembahasan dari setiap bab.

BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisi tentang definisi pemahaman proyek, dasar-dasar perancangan, tinjauan objek sejenis, tinjauan fungsional dan data lapangan yang menjelaskan lebih lanjut mengenai tapak yang akan dipilih.

BAB III Metode Perancangan

Pada metode perancangan dibahas pentahapan kegiatan perancangan yang diuraikan menjadi pengumpulan data penunjang perancangan dan analisis pendekatan perancangan. Adapun, dibahas juga tentang kerangka berpikir perancangan yang disajikan dalam bentuk diagram.

BAB IV Analisis Perancangan

Bab ini berisi tentang analisis yang dilakukan penulis untuk menunjang proses perancangan, analisis merupakan proses yang penting dalam menentukan konsep perancangan yang mampu menyelesaikan permasalahan rancang.

BAB V Sintesis dan Konsep perancangan

Pada bab ini, membahas tentang uraian dan penjabaran sintesis yang didapat dari analisis perancangan, guna mendapatkan konsep perancangan yang akan diterapkan pada proyek. Bab tersebut adalah bab final yang menjawab penjabaran bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chiara, D., Joseph, & Crosbie, M. J. (2001). Time-Saver Standards for Building. 40.
- Ching, F., & alih bahasa oleh, A. (1994). Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya. Jakarta: Erlangga.
- DirektoratJenderalPendidikanAnakUsiaDinidanPendidikanMasyarakat. (2015). Peningkatan Sarana Lembaga Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ibrahim, G. A. (2017). Peta Jalan : Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Montoya, S. (2018). Defining Literacy. GAMFL Fifth Meeting.
- Neufert. (1996). Webster's New World Colege 3rd edition.
- Pilgrim, J., & Martinez, E. E. (2013). Defining Literacy in the 21st Century : A Guide to Terminology and Skills. texasreaders.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang. (2012). RTRW Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
- Thompson, G. (1973). Planning and Design of Library Buildings. Architectural Press.
- UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 11. (2011). Standar Nasional Perpustakaan. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Wiltschko, G. (2004). Principles of Sustainable Urban Development in the Bidding Process for Olympic Games. Munich: Diplomica Verlag GmbH.
- Website :
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-literasi-adalah.html>
- <https://www.readingrockets.org/article/literacy-centers>
- <https://archive.org/details/literacycenterco0000morr/page/n7>
- <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/ois8w619>
- https://www.google.com/amp/s/rumahliterasiindonesia.org/saatnya-indonesia-berliterasi/%3famp_markup=1

